UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berbentuk angka. Dari data yang didapat dilakukan analisis dengan menggunakan software SPSS. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh kemapanan ekonomi terhadap keharmonisan rumah tangga pada masyarakat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Dengan tujuan yang didasarkan, data dikumpulkan dengan kuesioner sebanyak 94 responden yang sasarannya pasangan suami istri di Kecamatan Kabupaten Siak. Penyebaran kuesioner dilakukan secara tertutup dengan menggunakan skala *likert* 1- 5. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang terdiri kemapanan serta variabel dependen yaitu keharmonisan rumah tangga. Kuesioner yang dibuat dengan variabel yang diteliti memiliki 31 dan 20 item pertanyaan.

UIN SUSKA RIAU

1. Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, umur, dan pekerjaan. Untuk melihat lebih jelasnya mengenai karakteristik responden dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	48	51,1%
Perempuan	46	48,9%
Total	94	100%

Sumber: Data Olahan SPSS 24, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas penelitian ini menggunakan responden sebanyak 94 responden yang mengisi kuesioner adalah suami ataupun istri dapat dilihat dari segi jenis kelamin secara keseluruhan sampel berjenis kelamin perempuan sebanyak 48,9% dan sisanya laki- laki sebanyak 51,1%. Dari pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki.

b. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
< 20 Tahun	1	1,1%
21-30 Tahun	69	73,4%
31-40 Tahun	14	14,9%
41-50 Tahun	8	8,5%
> 51 Tahun	2	2, 1%
Total	94	100%

Sumber: Data Olahan SPSS 24, 2022

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa dari 94 responden angket disebarkan dalam satu keluarga, ada kalanya istri dan ada kalanya suami yang dijadikan objek dalam penelitian, responden yang memiliki usia < 20 tahun sebanyak 1 orang atau 1,1%, usia 21-30 tahun sebanyak 69 orang atau 73,4%, usia 31-40 tahun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 14 orang atau 14,9% dan usia 41-50 tahun sebanyak 8 orang atau 8,5% serta usia > 51 tahun sebanyak 2 orang atau 2,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini usia 21-30 tahun.

c. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Wiraswasta	47	50%
IRT	19	20,2%
Guru	16	17,0%
TNI	2	2,1%
Buruh	8	8,6%
Nelayan	2	2,1%
Total	94	100%

Sumber: Data Olahan SPSS 24, 2022

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa dari 94 responden yang dijadikan objek dalam penelitian, responden yang memiliki pekerjaan wiraswasta sebanyak 47 orang atau 50%, IRT sebanyak 19 orang atau 20,2%, guru sebanyak 16 orang atau 17,0%, TNI sebanyak 2 orang atau 2,1%, buruh sebanyak 8 orang atau 8,6% dan nelayan sebanyak 2 orang atau 2,1%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pekerjaan responden ini adalah wiraswasta.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel yang akan di uraikan tentang "Pengaruh kemapanan ekonomi terhadap keharmonisan rumah tangga pada masyarakat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak" yang terdiri dari variabel dependen (kemapanan ekonomi) dan variabel independen (keharmonisan rumah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangga). Berdasarkan data yang di peroleh dan dikumpulkan melalui kuesioner. Maka dapat dideskripsikan satu persatu variabel penelitian sebagai berikut:

a. Kemapanan Ekonomi

Pada variabel kemapanan ekonomi, kuesioner diwakili 31 item yang bersifat positif. Untuk mengetahui jawaban-jawaban responden dapat dilihat tabel 4.4:

Tabel 4.4 Hasil Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kemapanan Ekonomi

PERNYATAAN	RATA-RATA
Saya dan keluarga memiliki setelan pakaian dalam jumlah yang terbatas	1,85
Saya dan keluarga memiliki setelan pakaian dengan rentan harga di atas Rp. 200.000	1,85
Saya dan keluarga memiliki setelan pakaian dalam jumlah yang banyak	3,03
Saya dan keluarga makan dengan lauk seperti tempe, tahu	2,07
Saya dan keluarga makan daging dalam sebulan sekali	2,97
Saya dan keluarga makan dengan lauk pauk yang beragam setiap harinya	2,39
Setiap anggota dalam keluarga meminum susu tiga kali sehari	2,64
Saya dan keluarga memiliki beragam cemilan di dalam kulkas	1,85
Terdapat asisten rumah tangga dalam menyiapkan lauk pauk untuk di rumah	2,86
Kami tinggal di rumah di atas lahan dengan ukuran di bawah 45 m^2	1,96
Saya dan keluarga tinggal di rumah kontrakan	1,85
Saya mengangsur kredit rumah setiap bulan	2,90
Kami tinggal di rumah di atas lahan dengan ukuran 46-150 m^2	2,39

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kami tinggal di rumah di atas lahan dengan ukuran lebih luas 150 m^2	2,97
Saya memiliki pendapatan perbulan di bawah Rp. 2.000.000	2,95
Saya memiliki pendapatan perbulan di atas Rp. 2.000.000- Rp. 5.000.000	2,62
Saya memiliki pendapatan perbulan di atas Rp. 5.000.000	2,56
Kami tidak mampu mengikuti program asuransi kesehatan	1,96
Kami sekeluarga memakai asuransi kesehatan yaitu BPJS di kelas 3	1,92
Kami sekeluarga memakai asuransi kesehatan yaitu BPJS di kelas 2	1,85
Kami sekeluarga memakai asuransi kesehatan yaitu BPJS di kelas 1	2,07
Pendidikan terakhir saya dan pasangan adalah SMA	2,97
Pendidikan terakhir saya dan pasangan adalah S1	2,45
Pendidikan terakhir saya dan pasangan adalah S2-S3	2,07
Saya dan keluarga tidak pernah liburan ke luar negeri	2,09
Saya dan keluarga pernah liburan ke luar negeri	1,85
Saya dan keluarga setahun sekali liburan ke luar negeri	1,85
Saya dan keluarga tidak memiliki barang yang *branded*	1,85
Di dalam keluarga saya hanya memiliki beberapa barang *branded*	2,39
Setiap anggota di rumah saya memiliki barang yang *branded*	2,73
Saya dan setiap anggota keluarga memiliki handphone	1,85

Sumber: Data Olahan SPSS 24, 2022

Dengan melihat tabel 4.4 di atas jawaban pada variabel kemapanan ekonomi dengan secara rata-rata tertinggi terdapat di 3,03. Dari hal itu, dapat diidentifikasi bahwa kemapanan ekonomi merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap keharmonisan rumah tangga. Maka kemapanan ekonomi menjadi faktor yang menentukan keharmonisan rumah tangga.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Keharmonisan Rumah Tangga

Pada variabel keharmonisan rumah tangga, kuesioner diwakili 20 item yang bersifat positif. Untuk mengetahui jawaban-jawaban responden dapat dilihat tabel 4.5

Tabel 4.5 Hasil Deskripsi Jawaban Responden Variabel Keharmonisan Rumah Tangga

PERNYATAAN	RATA-RATA
Saya dan keluarga tidak saling bertengkar satu sama lain	4,29
Saya dan keluarga di rumah tidak berbicara dengan nada tinggi	4,13
Adanya perhatian diseluruh anggota keluarga	4,40
Saya dan seluruh anggota keluarga membiasakan untuk saling mengungkapkan perasaan secara terbuka	4,23
Anggota keluarga saling pengertian dengan menjadi pendengar yang baik dan aktif	4,41
Anggota keluarga mengekspresikan suatu penghargaan satu sama lain	4,18
Saya dan anggota keluarga memiliki komunikasi yang baik yang akan menimbulkan rasa peduli, khawatir, dan sebagainya satu sama lain	4,36
Saling menghargai antar sesama anggota keluarga	4,5
Saya bersedia berdiskusi untuk menemukan solusi jika ada perdebatan antara keluarga	4,5
Adanya waktu bersama keluarga	4,36
Bersatu dalam menjalankan aktivitas keluarga	4,32
Keterbukaan dengan keluarga	4,58
Di dalam keluarga tidak membanding-bandingkan diri diantara satu sama lain	4,35
Menyediakan waktu kebersamaan bersama dalam keluarga	4,35
Saya dan keluarga saling menutupi keburukan satu sama lain	4,37
Saya dan keluarga memberi peringatan satu sama lain untuk menghindari suatu perbuatan yang dilarang dan	4,48

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerintahkan untuk mengerjakan perbuatan yang baik dengan berbicara lemah lembut, sehingga menyentuh hati	
Tidak menghakimi, menilai, menyetujui, menolak pernyataan atau pendapat antara keluarga	4,19
Saya dan anggota keluarga menghargai kepribadian satu sama lainnya	4,51
Anggota keluarga menunjukkan saling menghargai dan saling menyayangi	4,55
Terdapat kehangatan dan dilandasi dengan adanya komunikasi positif sehingga anggota keluarga tumbuh rasa dicintai dan dihargai	4,54

Sumber: Data Olahan SPSS 24, 2022

Dengan melihat tabel 4.5 di atas jawaban responden secara rata pada variabel keharmonisan rumah tangga dengan secara rata-rata memiliki nilai 4 artinya kecenderungan setuju. Dari hal itu, dapat diidentifikasi bahwa faktor keharmonisan rumah tangga berpengaruh secara signifikan.

3. Validitas dan Reliabalitas instrumen

Instrumen pengukur seluruh variabel pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, disampaikan kepada responden untuk dapat memberikan pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialaminya. Angket sebagai instrumen harus memenuhi persyaratan utama, yaitu valid dan reliabel. Berikut ini hasil pengujian validitas dan reliabilitas angket penelitian:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuesioner tersebut. Metode yang digunakan untuk menilai validitas kuesioner tersebut adalah korelasi produk moment atau menggunakan *bevariate pearson*. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai r hitung harus berada diatas 0,3 hal ini dikarenakan jika r hitunglebih kecil dari 0,3 bearti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

1) Kemapanan Ekonomi

Tabel berikut adalah hasil uji validitas item pernyataan variabel kemapanan ekonomi berdasarkan kuesioner yang di lakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Validitas Kemapanan Ekonomi

NO	Pernyataan	Correlation	Rtabel	Keterangan
1	Item 1	0,639	0,30	Valid
2	Item 2	0,657	0,30	Valid
3	Item 3	0,546	0,30	Valid
4	Item 4	0,769	0,30	Valid
5	Item 5	0,556	0,30	Valid
6	Item 6	0,689	0,30	Valid
7	Item 7	0,749	0,30	Valid
8	Item 8	0,639	0,30	Valid
9	Item 9	0,533	0,30	Valid
10	Item 10	0,753	0,30	Valid
11	Item 11	0,639	0,30	Valid
12	Item 12	0,682	0,30	Valid
13	Item 13	0,689	0,30	Valid
14	Item 14	0,556	0,30	Valid
15	Item 15	0,450	0,30	Valid
16	Item 16	0,488	0,30	Valid
17	Item 17	0,496	0,30	Valid
18	Item 18	0,753	0,30	Valid

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	Item 19	0,662	0,30	Valid
20	Item 20	0,639	0,30	Valid
21	Item 21	0,769	0,30	Valid
22	Item 22	0,556	0,30	Valid
23	Item 23	0,704	0,30	Valid
24	Item 24	0,769	0,30	Valid
25	Item 25	0,589	0,30	Valid
26	Item 26	0,657	0,30	Valid
27	Item 27	0,639	0,30	Valid
28	Item 28	0,657	0,30	Valid
29	Item 29	0,689	0,30	Valid
30	Item 30	0,524	0,30	Valid
31	Item 31	0,639	0,30	Valid

Sumber: Data Olahahan SPSS 24, 2022

Berdasarkan tabel di atas hasil rekapitulasi uji validitas untuk setiap pernyataan di atas dapat dilihat bahwa *Correlation* atau nilai r_{hitung} untuk masing-masing item berada > 0,30. Maka ini menunjukkan bahwa data tersebut valid karena memenuhi asumsi uji validitas.

2) Keharmonisan Rumah Tangga

Tabel berikut adalah hasil uji validitas item pernyataan variabel keharmonisan rumah tangga berdasarkan kuesioner yang di lakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Validitas Keharmon isan Rumah Tangga

NO	Pernyataan	Correlation	Rtabel	Keterangan
1	Item 1	0,570	0,30	Valid
2	Item 2	0,574	0,30	Valid
3	Item 3	0,697	0,30	Valid
4	Item 4	0,697	0,30	Valid
5	Item 5	0,686	0,30	Valid
6	Item 6	0,611	0,30	Valid
7	Item 7	0,725	0,30	Valid
8	Item 8	0,789	0,30	Valid
9	Item 9	0,777	0,30	Valid

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Item 10	0,836	0,30	Valid
11	Item 11	0,789	0,30	Valid
12	Item 12	0,749	0,30	Valid
13	Item 13	0,737	0,30	Valid
14	Item 14	0,788	0,30	Valid
15	Item 15	0,558	0,30	Valid
16	Item 16	0,765	0,30	Valid
17	Item 17	0,525	0,30	Valid
18	Item 18	0,784	0,30	Valid
19	Item 19	0,794	0,30	Valid
20	Item 20	0,808	0,30	Valid

Sumber: Data Olahahan SPSS 24, 2022

Berdasarkan tabel di atas hasil rekapitulasi uji validitas untuk setiap pernyataan di atas dapat dilihat bahwa *Correlation* atau nilai r_{hitung} untuk masing-masing item berada > 0,30. Maka ini menunjukkan bahwa data tersebut valid karena memenuhi asumsi uji validitas.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpa* > 0,60.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Role of Thumb	Keterangan
Kemapanan Ekonomi	0,947	0,60	Reliabel
Keharmonisan Rumah Tangga	0,946	0,60	Reliabel

Sumber: Data Olahahan SPSS 24, 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa pada

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengujian ini dilakukan secara variabel bukan secara item pertanyaan pada setiap variabel yang dapat dilihat hasilnya adalah nilai *cronbah's alpha* lebih besar daripada 0,6 maka dapat dikatakan reliebel.

B. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan betul-betul terbebas dari adanya gejala normalitas, multikolinearsitas, dan heterokedastititas. Hasil dari 3 uji yang digunakan adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.[96] Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* merupakan uji menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika hitung < K tabel atau Sig. > alpha.[97] Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.

[96] Suliyanto. *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offiset. 2011, 69.

[97] *Ibid*, 2011,75

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.91891143
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.061
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahahan SPSS 24, 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada *Asym.sig* sebesar 0,200 yang dapat dikatakan nilai *asymp.sig* 0,200 > 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Hal tersebut juga dapat dijelaskan dengan hasil analisis grafik yaitu grafik Normal Probability plot-nya sebagai berikut :

Gambar 4.1 Grafik Normal Probability Plot

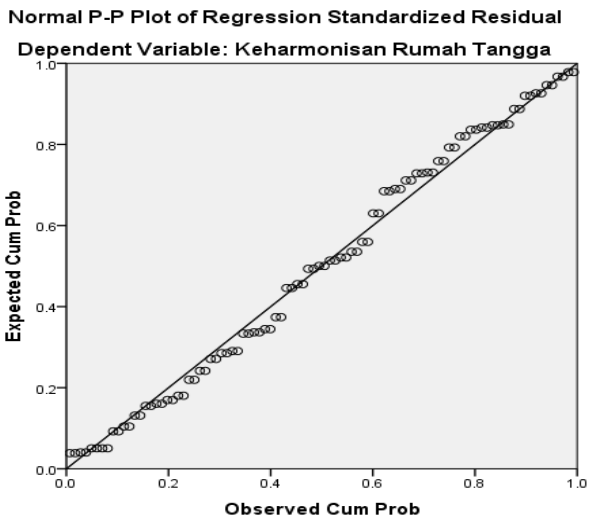

Sumber: Data Olahahan SPSS 24, 2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansdari residul pengamatan lain. Maka disebut heteroskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas, kebanyakan data *cross section* mengandung situasi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Untuk membuktikan ada tidaknya gangguan heterokedastisitas. Jika Pengujian heterokedastisitas dengan metode Glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6.672	2.164		3.083	.003
	Kemapanan Ekonomi	.044	.059	.078	.751	.455

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Olahahan SPSS 24, 2022

Berdasarkan tabel 4.11, dapat dilihat bahwa pengujian ini menggunakan metode Uji *Glejser* yang nilainya dilihat dari *t* sig. Pada variabel kemapanan ekonomi memiliki nilai sig lebih besar dari pada 0,05 yaitu 0,455 maka dapat dikatakan data tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka hasil diatas dapat dijelaskan dengan hasil

analisis grafik yaitu grafik *scatterplot*, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Apabila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* ditunjukkan pada Gambar 4.2 di bawah ini:

Gambar 4.2 Grafik Scatterplot

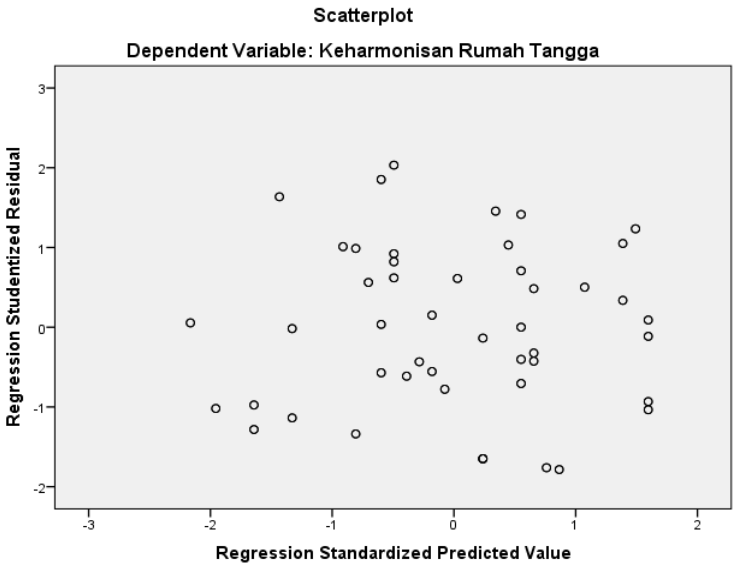

Sumber: Data Olahahan SPSS 24, 2022

2. Uji Hipotsesis

a. Uji Korelasi

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi. Uji korelasi ini bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel kemapanan ekonomi dengan keharmonisan rumah tangga masyarakat yang berada di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua variabel dinyatakan memiliki hubungan yang siginifikan apabila nilai signifikansi (*sig. (2-tailed*)) yang diperoleh berdasarkan analisis menunjukkan nilai yang lebih kecil dari pada 0.05. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (*sig. (2-tailed*)) yang diperoleh menunjukkan nilai lebih besar dari 0.05, maka kedua variabel dapat dinyatakan tidak memiliki hubungan yang signifikan. Hasil pengujian korelasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Korelasi

Correlations

		Kemapanan Ekonomi	Keharmonisan Rumah Tangga
Kemapanan Ekonomi	Pearson Correlation	1	-.201
	Sig. (2-tailed)		.052
	N	94	94
Keharmonisan Rumah Tangga	Pearson Correlation	-.201	1
	Sig. (2-tailed)	.052	
	N	94	94

Dari tabel 4.12 hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa nilai *Sig.* yang diperoleh adalah sebesar 0.052. Nilai tersebut merupakan nilai yang lebih besar dari 0.05 (0.053>0.05). Berdasarkan ketentuan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa variable kemapanan Ekonomi dan keharmonisan rumah tangga tidak memiliki hubungan yang signifikan. Maksudnya adalah variable kemapanan Ekonomi tidak dapat dijadikan patokan untuk menentukan tinggi atau rendahnya keharmonisan rumah tangga. Dengan kata, lain tinggi atau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendahnya kemapanan Ekonomi masyarakat tidak berarti apa-apa terhadap tinggi rendahnya keharmonisan rumah tangga.

Selanjutnya, tabel 4.12 di atas juga menunjukkan nilai koefisien korelasi (*r*). Nilai ini merupakan nilai yang menentukan kekuatan hubungan antara variabel kemapanan ekonomi dan keharmonisan rumah tangga. Rentang nilai yang *r* yang digunakan sebagai patokan analisis adalah (-1) 0 (1). Nilai *r* -1 atau 1 atau yang mendekati -1 atau 1 menunjukkan nilai hubungan yang sangat kuat. Sedangkan nilai *r* yang mendekati angka 0 menunjukkan nilai hubungan yang lemah.

Selanjutnya, tanda negatif atau positif merupakan penunjuk bagi jenis hubungan kedua variabel yang dianalisis. Nilai *r* yang negatif menandakan bahwa apabila salah satu variabel meningkat, maka variabel yang lain akan menurun. Sedangkan nilai r yang positif menandakan bahwa apabila salah satu variabel meningkat maka variabel yang lain juga meningkat.

Berdasarkan tabel, dapat diidentifikasi bahwa nilai koefisien korelasi (*r*) yang diperoleh adalah -0.201. Berdasarkan ketentuan analisis korelasi seperti yang dijelaskan di atas, nilai ini dikategorikan kepada nilai hubungan negatif yang sangat lemah karena nilai yang mendekati 0. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel kemapanan ekonomi dan keharmonisan rumah tangga memiliki korelasi dengan derajat hubungan yang rendah dan bentuk hubungannya ialah negatif. Secara sederhana, hubungan kedua variabel tersebut adalah apabila

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin tinggi nilai kemapanan ekonomi maka semakin rendah nilai keharmonisan rumah tangga, begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah nilai kemapanan ekonomi maka semakin tinggi nilai keharmonisan rumah tangga.

Data menunjukkan bahwa kemapanan Ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keharmonisan rumah tangga di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Artinya, tinggi atau rendahnya kemapanan Ekonomi masyarakat, tidak serta merta dapat menentukan harmonis atau tidaknya rumah tangga masyarakat. Malahan, walaupun dengan nilai yang sangat rendah dan tidak signifikan, data menunjukkan bahwa terdapat kecendrungan hubungan yang negatif antara dua variabel ini. Dengan kata lain, bila salah satu variabel meningkat, variabel yang lainnya akan menurun. Sederhananya, terdapat kecendrungan bahwa Ekonomi yang mapan berpotensi menyebabkan rumah tangga yang tidak harmonis, begitupun sebaliknya. Namun, karena nilai korelasi yang kecil (-0.2) dan tidak signifikan (>0.05), maka kesimpulan seperti itu tidak dapat ditarik.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Setelah mengetahui signifikansi hubungan antara variabel kemapanan Ekonomi dan keharmonisan rumah tangga, analisis selanjutnya yang dilakukan adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, serta

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menunjukkan arah hubungan variabel-variabel tersebut. Analisis ini akan membentuk sebuah persamaan yang dapat dijelaskan hasilnya seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	43.367	3.947		10.987	.000
	Kemapanan Ekonomi	-.212	.108	-.201	-1.967	.052

a. Dependent Variable: Keharmonisan Rumah Tangga

Sumber: Data Olahahan SPSS 24, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut: Y = 43.367 ß – 0.212 X. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut.

Nilai Konstanta = 43.367 menunjukkan vahwa jika variabel kemapanan ekonomi dianggap sama dengan nol (tidak ada perubahan), maka variabel keharmonisan rumah tangga adalah sebesar 43.367. Sederhananya, hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya kemapanan Ekonomi, keharmonisan rumah tangga sudah bernilai sebesar 43.36. Dengan kata lain, bila masyarakat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak tidak memiliki kemapanan Ekonomi, maka keharmonisan rumah tangganya bernilai 43.36.

Nilai Koefisien regresi X = -0.212 menunjukkan adanya hubungan negatif sebesar -0.212. Artinya, jika kemapanan ekonomi meningkat sebesar 1 satuan, maka keharmonisan rumah tangga akan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurun sebesar -0.212. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemapanan ekonomi berpengaruh negatif terhadap variabel keharmonisan rumah tangga sebesar 0.212.

c. Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi merupakan nilai yang menunjukkan besarnya kontribusi variabel kemapanan ekonomi terhadap keharmonisan rumah tangga pada masyarakat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya yaitu keharmonisan rumah tangga.

Tabel berikut menunjukkan besar nilai koefisien determinasi variabel kemapanan ekonomi dalam menjelaskan variasi keharmonisan rumah tangga pada masyarakat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak:

Tabel 4.14 Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.201[a]	.040	.030	9.97267

a. Predictors: (Constant), Kemapanan Ekonomi

Sumber: Data Olahahan SPSS 24, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh adalah sebesar 0.040 (4%). Dengan merujuk kepada ketentuan nilai koefisien determinasi, nilai 0.04 dikategorikan ke dalam nilai yang sangat rendah. Artinya variabel kemapanan Ekonomi hanya dapat menjelaskan 0.04 (4%)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan dari variabel keharmonisan rumah tangga, sedangkan sisanya sebesar 96% dapat dijelaskan oleh variabel lain.

Secara sederhanya, hal ini menunjukkan bahwa variabel kemapanan ekonomi hanya mampu menjelaskan dengan sangat terbatas perubahan pada variabel keharmonisan rumah tangga. Dengan kata lain, variabel kemapanan Ekonomi hanya memiliki kemampuan terbatas untuk memprediksi perubahan tinggi atau rendahnya keharmonisan rumah tangga masyarakat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Kemapanan Ekonomi terhadap Keharmonisan Rumah Tangga pada Masyarakat di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemapanan Ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keharmonisan rumah tangga masyarakat di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Hal ini didasarkan kepada tidak signifikannya hubungan antara kedua variabel yang dimaksud, arah hubungan yang negatif antara kedua variabel, dan lemahnya derajat hubungan kedua variabel.

Dari sudut signifikansi hubungan kedua variabel, data menunjukkan bahwa variabel kemapanan ekonomi tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan keharmonisan rumah tangga. Hal ini diidentifikasikan oleh hasil analisis korelasi yang menunjukkan nilai

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikansi (*sig.*) sebesar 0.052. Nilai tersebut merupakan nilai yang lebih besar dari 0.05 (0.052>0.05). Berdasarkan ketentuan statistik, bila diperoleh nilai signifikansi (*sig.*) yang lebih besar daripada 0.05, maka dapat diidentifikasi bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel penelitian yang dianalisis.

Ditemukannya hubungan yang tidak signifikan antara variabel kemapanan Ekonomi dan keharmonisan rumah tangga menunjukkan bahwa kemapanan Ekonomi tidak dapat dijadikan patokan untuk menentukan tinggi atau rendahnya keharmonisan rumah tangga masyarakat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Sederhananya, tinggi atau rendahnya kemapanan Ekonomi masyarakat tidak berarti apa-apa terhadap tinggi rendahnya keharmonisan rumah tangga.

Selanjutnya, dari sudut arah dan derajat hubungan kedua variabel, data menunjukkan bahwa hubungan variabel kemapanan Ekonomi dan keharmonisan rumah tangga adalah negatif. Hal ini didasarkan kepada nilai koefisien korelasi (*r*) yang diperoleh adalah -0.201. Berdasarkan ketentuan analisis korelasi, nilai -0.201 dikategorikan kepada nilai hubungan yang rendah. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel kemapanan ekonomi dan keharmonisan rumah tangga memiliki korelasi dengan bentuk hubungan yang negatif dan derajat hubungan yang lemah.

Secara sederhana, hubungan kedua variabel tersebut adalah apabila nilai kemapanan ekonomi meningkat, maka keharmonisan rumah tangga akan menurun, begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah nilai

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemapanan ekonomi maka semakin tinggi nilai keharmonisan rumah tangga. Namun, karena nilai korelasi yang tidak signifikan (sig. 0.053>0.05) dan lemah (-0.02), maka kemapanan Ekonomi tidak dapat dijadikan sebagai variabel yang menjelaskan perubahan pada keharmonisan rumah tangga masyarakat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Data menunjukkan bahwa kemapanan Ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keharmonisan rumah tangga di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak (sig. 0.053>0.05). Artinya, tinggi atau rendahnya kemapanan Ekonomi masyarakat, tidak serta merta dapat menentukan harmonis atau tidaknya rumah tangga masyarakat. Malahan, walaupun dengan nilai yang sangat rendah (-0.20), data menunjukkan bahwa terdapat kecendrungan hubungan yang negatif antara kamapanan Ekonomi dan keharmonisan rumah tangga masyarakat di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Dengan kata lain, bila salah satu variabel meningkat, variabel yang lainnya akan menurun. Sederhananya, terdapat kecendrungan bahwa Ekonomi yang mapan berpotensi menyebabkan rumah tangga yang tidak harmonis, begitupun sebaliknya.

Temuan ini berbeda dengan teori-teori yang ada selama ini tentang hubungan Ekonomi keluarga dan keharmonsan rumah tangga sebagaiman yang dikemukakan oleh beberapa ahli seperti Samsudin,[98] Musthofa,[99]

[98] Samsudin, *Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Rajawali, 2015).
[99] Aziz Musthofa, *Untaian Mutiara Buat Keluarga*, (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Gunarsa[100]. Para ahli ini berpendapat bahwa Ekonomi keluarga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keharmonisan rumah tangga. Mereka juga mengisyaratkan bahwa kondisi perekonomian yang baik dapat menjadi penyebab keharmonisan rumah tangga. Namun, sejalan dengan temuan penelitian ini, teori tersebut tidak berlaku di tengah-tengah masyarakat Tualang Kabupaten Siak. Penelitian ini menemukan bahwa kemapanan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap keharmonisan rumah tangga masyarakat Tualang Kabupaten Siak.

Temuan ini juga berbeda dengan temuan penelitian Marzuki yang menemukan bahwa dari sekian kasus gugatan cerai oleh istri, masalah suami yang tidak bekerja dan tidak sanggup memberikan nafkah adalah dasar ajuan mereka. Ditambah adanya anak dan masih menumpang di rumah keluarga semakin manambah masalah. Tidak adanya rumah pribadi baik dimiliki sendiri ataupun menyewa, kebutuhan anak yang semakin besar semakin bertambah, kebutuhan rumah tangga maupun kebutuhan pribadi istri yang tidak terpenuhi merupakan faktor masalah ekonomi yang terjadi dalam rumah tangga yang dapat memincu perceraian. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan suami dan istri serta kondisi ekonomi rumah tangga memiliki relevansi terhadap peningkatan jumlah perceraian di Kabupaten Bone sehingga suami

[100] Gunarsa Singgih D, *Psikologi Untuk Keluarga*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia Hakim, 2012).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun istri memutuskan untuk meninggalkan pasangannya dengan jalan bercerai.[101]

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umar Faruq Thohir dan Nina Agus Hariati[102] pada tahun 2018. Dengan mengambil sampel masyarakat di Desa Wedusan, Tiris, Probolinggo, mereka menemukan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara pendapatan ekonomi dengan keharmonisan rumah tangga. Mereka menyimpulkan bahwa apabila pendapatan ekonomi tidak naik, keharmonisan rumah tangga belum tentu menurun. Demikian juga apabila pendapatan ekonomi turun, keharmonisan rumah tangga belum tentu menjadi rendah.

Bila merujuk kepada sudut pandang Islam, tidak signikannya variabel kemapanan Ekonomi mempengaruhi keharmonisan rumah tangga masyarakat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sebagaimana temuan penelitian ini sejalan dengan tujuan dan landasan pembentukan keluarga sebagaimana yang dinyatakan dalam Qs. Ar- Rum ayat 30:

وَمِنْ ءَايَٰتِهِۦٓ أَنْ خَلَقَ لَكُم مِّنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَٰجًا لِّتَسْكُنُوٓا۟ إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُم مَّوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahan: Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia

[101] Sitti Nikmah Marzuki. 2016. *Relevansi Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Dengan Peningkatan Perceraian Di Kabupaten Bone*. Jurnal Hukum Keluarga Islam Vol. II.

[102] Umar Faruq Thohir dan Nina Agus Hariati, Korelasi Pendapatan Ekonomi Dan Kedewasaan Pasangan Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Pelaku Pernikahan Di Bawah Umur Di Desa Wedusan, Tiris, Probolingg,. *Asy-Syari'ah : Jurnal Hukum Islam*, Vol. 4, no. 1, Jan. 2018, pp. 77-110, doi:10.55210/assyariah.v4i1.103.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir".

Selanjutnya, di dalam Q.s al-Nahl ayat 72 juga dinyatakan bahwa:

وَاللّٰهُ جَعَلَ لَكُمْ مِّنْ اَنْفُسِكُمْ اَزْوَاجًا وَّجَعَلَ لَكُمْ مِّنْ اَزْوَاجِكُمْ بَنِيْنَ وَحَفَدَةً وَّرَزَقَكُمْ مِّنَ الطَّيِّبٰتِۗ اَفَبِالْبَاطِلِ يُؤْمِنُوْنَ وَبِنِعْمَتِ اللّٰهِ هُمْ يَكْفُرُوْنَۙ

Terjemahan: "Dan Allah menjadikan bagimu pasangan (suami atau istri) dari jenis kamu sendiri dan menjadikan anak dan cucu bagimu dari pasanganmu, serta memberimu rezeki dari yang baik. Mengapa mereka beriman kepada yang batil dan mengingkari nikmat Allah?"

Berdasarkan Qs. Ar- Rum ayat 30 di atas dapat diidentifikasi bahwa landasan utama pembentukan bahtera rumah tangga adalah keyakinan akan tanda-tanda kebesaran Allah. Artinya, untuk memulai bahtera rumah tangga, bila merujuk kepada ayat, maka keyakinan kepada Allah harus ditempatkan kepada posisi yang paling utama. Selanjutnya, ayat juga menyatakan bahwa tujuan dari pembentukan bahtera rumah tangga adalah untuk mendapatkan sakinah, mawaddah, dan rahmah selama pernikahan tersebut didasarkan kepada keinginan untuk beribadah kepada Allah. Dengan demikian, yang menjadi faktor utama dalam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keharmonisan rumah tangga berdasarkan ayat adalah keyakinan terhadap Allah bukan kemapanan Ekonomi.

Hal ini juga didikung oleh pernyataan Qs. Al-Nahl ayat 72. Berdasarkan ayat dapat dipahami bahwa Allah lah yang memberikan rezeki yang baik bagi keluarga. Hal ini secara tidak langsung mengisyaratkan bahwa setiap bahtera rumah tangga pasti akan dicukupkan rezekinya oleh Allah. Dengan kata lain, walaupun pasangan suami istri memulai dengan kondisi ekonomi yang nihil, Allah yang akan mencukupkan kebutuhan ekonomi pasangan tersebut. Dengan demikian, berdasarkan ayat, melandaskan keharmonisan rumah tangga kepada kemapanan ekonomi merupakan hal yang kurang tepat.

2. Derajat Pengaruh Kemapanan Ekonomi terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Masyarakat di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Berdasarkan tabel, dapat diidentifikasi bahwa nilai koefisien korelasi (r) yang diperoleh adalah -0.201. Berdasarkan ketentuan analisis korelasi, nilai ini dikategorikan kepada nilai hubungan negatif yang sangat lemah karena nilai yang mendekati 0. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel kemapanan ekonomi dan keharmonisan rumah tangga memiliki korelasi dengan derajat hubungan yang rendah dan bentuk hubungannya ialah negatif. Secara sederhana, hubungan kedua variabel tersebut adalah apabila semakin tinggi nilai kemapanan ekonomi maka semakin rendah nilai keharmonisan rumah tangga, begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah nilai kemapanan ekonomi maka semakin tinggi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai keharmonisan rumah tangga.

Hasil analisis juga menunjukkan nilai Konstanta sebesar 43.367. Nilai ini menunjukkan vahwa jika variabel kemapanan ekonomi dianggap sama dengan nol (tidak ada perubahan), maka variabel keharmonisan rumah tangga adalah sebesar 43.367. Sederhananya, hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya kemapanan Ekonomi, keharmonisan rumah tangga sudah bernilai sebesar 43.36. Dengan kata lain, bila masyarakat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak tidak memiliki kemapanan Ekonomi sama sekali, maka keharmonisan rumah tangganya bernilai 43.36.

Data juga menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh adalah sebesar 0.040 (4%). Dengan merujuk kepada ketentuan nilai koefisien determinasi, nilai 0.04 dikategorikan ke dalam nilai yang sangat rendah. Artinya variabel kemapanan Ekonomi hanya dapat menjelaskan 0.04 (4%) perubahan dari variabel keharmonisan rumah tangga, sedangkan sisanya sebesar 96% dapat dijelaskan oleh variabel lain.

Secara sederhanya, hal ini menunjukkan bahwa variabel kemapanan ekonomi hanya mampu menjelaskan dengan sangat terbatas perubahan pada variabel keharmonisan rumah tangga. Dengan kata lain, variabel kemapanan Ekonomi hanya memiliki kemampuan terbatas untuk memprediksi perubahan tinggi atau rendahnya keharmonisan rumah tangga masyarakat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Temuan penelitian ini tentunya berwalanan dengan temuan beberapa penelitian selama ini. Salah satunya, Riha Nadhifah Minnuril Jannah dan Ardillah Halim[103] menyatakan bahwa kesiapan ekonomi menjadi faktor yang penting dalam sebuah hubungan rumah tangga, kondisi ekonomi akan memberikan berbagai faktor, khususnya dalam aspek pemenuhan kebutuhan. Tidak jarang karena gangguan kondisi ekonomi yang tidak siap memberikan dampak kepada keharmonisan dalam rumah tangga, sehingga penting bagi seseorang untuk memahami aspek kesiapan ekonomi sebelum melangsungkan pernikahan atau menjalin ikatan yang resmi.

Meskipun kondisi ekonomi bukan merupakan hal yang mutlak dan menjadi sebuah keharusan atas kebahagiaan seseorang, namun juga ditemukan banyak kasus perceraian yang bermula dari kondisi ekonomi yang tidak mapan. Banyaknya kasus tersebut kemudian menjadi sebuah indikasi penting mengenai ekonomi dan kasus perceraian. Kondisi ekonomi sangat berpengaruh dan menjadi pemicu tingginya kasus perceraian yang terjadi. Dari berbagai uraian di atas kondisi ekonomi menjadi faktor penting yang harus terpenuhi dengan baik dalam sebuah hubungan pernikahan. Persoalan ekonomi sangat rentan dalam memicu terjadinya persoalan-persoalan lain dalam sebuah rumah tangga, sehingga hal ini harus menjadi perhatian baik pada masa pra nikah ataupun ketika tengah menjalani hubungan suami istri dalam ikatan rumah tangga.

[103] Riha Nadhifah Minnuril Jannah dan Ardillah Halim. Edukasi Pra Nikah Sebagai Upaya Pencegahan Perceraian Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement* 3.1 (2022): 167-178.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Isnatin Ulfah.[104] Di balik argumentasi kemandirian ekonomi tersebut, ada faktor lain yang lebih menentukan, yakni transformasi pemahaman dan kesadaran gender perempuan subyek gugat cerai. Faktor ekonomi bukan menjadi alasan utama perempuan dalam memutuskan perceraian. Pertama, keputusan gugat cerai sangat ditentukan oleh transformasi pemahaman dan kesadaran gender para pelakunya. Semua subyek gugat cerai menjadikan alasan ketidakdilan gender dalam perkawinan sebagai alasan mereka memutuskan gugat cerai. Kedua, subyek gugat cerai memiliki pandangan yang sangat clear tentang relasi gender. Mereka menolak semua jenis ketidakadilan gender stereotipe, diskriminasi, subordinasi, marjinalisasi, dan kekerasan berbasis gender yang didasarkan pada prasangka negatif terhadap perempuan.

Secara keseluruhan pandangan para informan memiliki kesesuaian konseptual dengan pandangan Feminisme Liberal. Ketiga, para informan tetap memandang lembaga perkawinan sebagai lembaga yang sakral. Mereka pada umumnya mendambakan perkawinan menjadi lembaga yang adil bagi perempuan. Hal itu terwujud hanya bila laki-laki dan perempuan bekerja sama secara setara.

[104] Isnatin Ulfah, Menggugat perkawinan: Transformasi kesadaran gender perempuan dan implikasinya terhadap tingginya gugat cerai di Ponorogo. *Kodifikasia: Jurnal Penelitian Islam* 5.1 (2010): 1-22.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Rumah Tangga pada Masyarakat di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diidentifikasi bahwa terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi keharmonisan rumah tangga, diantaranya adalah:

NO	FAKTOR	PERSENTASE
1	Religiusitas	45%
2	Berpendidikan	27%
3	Gaya Hidup	13%
4	Kemapanan Ekonomi	4%
5	Kesehatan	11%

Data diatas menunjukkan bahwa dari 94 responden yang dijadikan objek dalam penelitian, responden yang menjawab pernyataan religiusitas sebanyak 45%, berpendidikan sebanyak 27%, gaya hidup sebanyak 13%, kemapanan ekonomi sebanyak 4% dan kesehatan sebanyak 11%. Dapat diketahui bahwa faktor yang sangat mempengaruhi keharmonisan rumah tangga adalah religiusitas.

Hasil penelitian menunujukkan bahwa harmonis atau tidaknya rumah tangga masyarakat tidak dapat diukur berdasarkan kemapanan ekonomi, melainkan berdasarkan religiusitas. Religiusitas sendiri mempunyai arti: Pertama, dalam kamus sosiologi religiusitas adalah bersifat keagamaan; taat beragama. Kedua, religiusitas merupakan penghayatan keagamaan dan kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa, dan membaca kitab suci.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, Wujud interaksi harmonis antara pihak yang lebih tinggi kedudukannya (yaitu Allah SWT), dari yang lain (yaitu makhluk), menggunakan tiga konsep dasar (yaitu iman, Islam dan ihsan). Menurut etimologi kuno, religi berasal dari bahasa Latin "religio" yang akar katanya adalah "re" dan "Iigare" yang mempunyai arti mengikat kembali, hal ini berati dalam religi terdapat aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi dan mempunyai fungsi untuk mengikat diri seseorang dalam hubungannya dengan sesama, alam dan Tuhan.

Keharmonisan keluarga akan terwujud apabila masing-masing unsur dalam keluarga berfungsi dan berperan sebagaimana mestinya dan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai agama. Menjadi kewajiban bagi umat islam untuk mewujudkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah yaitu rumah tangga yang menjadi laksana surga bagi penghuninya dan mendapat barokah dari Allah SWT. Dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan atau religiusitas, keharmonisan dalam pernikahan akan meningkat sesuai dengan individu yang religius dapat lebih berkomitmen terhadap pernikahannya daripada individu yang kurang religius. Religiusitas juga mempunyai peran suportif pada individu khususnya dalam hal mengurangi gejala afektif yang negatif dan merupakan cara yang paling efektif untuk mengatasi kesulitan hidup seseorang.

Tujuan pernikahan Islam tidak dapat dilepaskan dari pernyataan Al-Qur'an, sumber ajarannya yang pertama. Al-Qur'an menegaskan,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa di antara tanda- tanda kekuasaan Allah SWT ialah bahwa Ia menciptakan istri-istri bagi para lelaki dari jenis mereka sendiri, agar mereka merasa tenteram (sakinah). Kemudian Allah menjadikan/ menumbuhkan perasaan cinta dan kasih sayang (mawaddah dan rahmah) di antara mereka. Dalam hal demikian benar-benar terdapat tanda-tanda (pelajaran) bagi mereka yang mau berpikir.(Ar-Rum (21):2). Dalam bagian lain, al-Qur'an menyatakan bahwa para istri adalah pakaian (libas) bagi para suami, demikian pula sebaliknya, para suami adalah pakaian bagi istrinya. (Al-Baqarah (2):187).

Mahluk ciptaan Allah hidup berpasang-pasangan, manusia sebagai khalifah Allah juga di ciptakan berpasang-pasangan agar mereka mengingat kebesaran Allah, hal ini di dasari oleh firman Allah di dalam Al-Quran Surat Adz-Dzariat ayat 49. Di dalam ayat yang lain Allah memerintahkan umatnya untuk mengembangbiakan keturunan dengan melakukan pernikahan karena pernikahan akan melahirkan keturunan yang jelas asal usulnya, selain itu juga pernikahan harus dilandasi dengan rasa cinta agar di dalam rumah tangga yang dibina tercipta keharmonisan. Dimana dalam ayat tersebut bukti tanda-tanda ke kuasan Allah ialah menciptakan isteri-isteri dari jenismu sendiri, hal ini dimaksudkan oleh Allah agar manusia cenderung merasa tenteram dan Allah pun menciptakan rasa kasih sayang agar di dalam kehidupan pernikahan timbul apa yang di namakan keharmonisan rumah tangga.

Hal tersebut berarti, pasangan dengan religiusitas yang tinggi akan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih mempertahankan kelangsungan pernikahannya dibanding pasangan yang kurang religius. Individu yang religius dinilai akan lebih bahagia daripada mereka yang tidak. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sikap religius yang kerap kali dipraktekkan oleh masyarakat di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak terdapat sikap religius yang ideologis yang menunjukkan tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran agamanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh R. Tanzil Fawaiq Sayyaf, R. Iqbal Robbie dengan judul "Implikasi Religiusitas, Gaya Hidup Hedonis, Dan Gaji Terhadap Ketahanan Keluarga" yang menyatakan bahwa Ketahanan keluarga diantaranya memiliki makna sebagai bentuk perlindungan internal keluarga dari gangguan luar yang bersifat fisik maupun non-fisik, pola penanaman pendidikan dan pengasuhan bagi anggota keluarga guna mewujudkan dan menanamkan nilai-nilai moral dan religiusitas. Religiusitas mengajarkan kesetiaan, rasa tanggung jawab, tanggung jawab, dan secara umum seperangkat nilai yang membuat individu berkomitmen terhadap pekerjaan mereka. Akibatnya, individu yang sangat religius (dengan tingkat motivasi intrinsik yang tinggi) memiliki pengertian moral yang tinggi dan cenderung mengadopsi sikap, perilaku, dan keputusan berdasarkan nilai moral mereka. Akibatnya, mereka lebih cenderung bisa mengendalikan perilaku secara moral terhadap gaya hidup mereka dan memberi nilai signifikan pada penghargaan dan manfaat spiritual.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Religiusitas bukan sekedar rajin mengerjakan ritual keagamaan, namun praksis akhlak yang karimah, bagian yang menyatu dalam membina rumah tangga karena seseorang yang memiliki religiusitas yang baik, maka ia akan "menghadirkan" Allah dalam kehidupannya. Artinya ia akan berupaya meneladani sifat-sifat Allah untuk diterapkan di dalam keluarganya.

Pertama, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ega Riana dan Lisda Sofia[105] dengan judul "Kematangan Emosi dan Religiusitas terhadap Keharmonisan Keluarga pada Desawa Awal" yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara religiusitas dengan keharmonisan keluarga. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} = 8,116 > t_{tabel} = 1,984 pada taraf signifikansi 5%. Dimana angka ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap keharmonisan keluarga pada dewasa awal yang mengarah positif.

Kedua, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Revan Akmal Aditama[106] (2020) dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan Suami Istri terhadap Keharmonisan Rumah Tangga di Desa Raman Endra Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur" terdapat 9 narasumber yang menyatakan bahwa pendidikan yang pernah mereka tempuh berpengaruh tetrhadap keharmonisan rumah

[105] Ega Riana Putri dan Lisda Sofia. Kematangan Emosi dan Religiusitas Terhadap Keharmonisan Keluarga Pada Dewasa Awal. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 9.2 (2021): 430-439.

[106] Revan Akmal Aditama, Istri Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga (Studi di Desa Raman Endra Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur). (2020).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangganya karena rata-rata memiliki kesamaan, dimana dengan pendidikan dapat menumbuhkan sikap kedewasaan dan pengalaman dalam memimpin sebuah organisasi atau rumah tangga, pendidikan juga dapat menumbuhkan sikap sopan santun terhadap orang lain terutama pasangan dan penyelesaian permasalahan dengan musyawarah, sehingga permasalahan yang ada dalam rumah tangga dapat dimusyawarakan dengan gaya komunikasi yang baik tanpa adanya rasa tersinggung dan rasa ketidakadilan dalam rumah tangga mereka sehingga keharmonisan dalam rumah tangga dapat terwujud.

Ketiga, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Piona Sulpiani[107] (2020) dengan judul "Hubungan Gaya Hidup Sederhana terhadap Keharmonisan Keluarga di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare" yang menunjukkan bahwa dari uji Hipotesis (uji T) diketahui nilai signifikan (Sig), sebesar 0,000 lebih kecil dari < taraf signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat Terdapat Hubungan Gaya hidup sederhana terhadap Keharmonisan keluarga di Kecamatan bacukiki Barat kota Parepare dan memiliki nilai signifikan. Di mana Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak, berarti terdapat Terdapat Hubungan Gaya hidup sederhana terhadap Keharmonisan keluarga di Kecamatan Bacukiki Barat kota Parepare. Pada nilai thitung pada Gaya Hidup Sederhana adalah 7,026. Pada derajat bebas (df) = N – 2 = 77 – 2 = 75, maka ditemukan

[107] Piona Sulpiani, *Hubungan Gaya Hidup Sederhana terhadap Keharmonisan Keluarga di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare*. (Diss. IAIN Parepare, 2020).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1,668. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa thitung> ttabel (5,000>1,668). Sehingga penulis menyimpulkan bahwa hasil analisis regresi data penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima Terdapat Hubungan yang signifikan dan positif antara Gaya hidup sederhana terhadap Keharmonisan keluarga di Kecamatan bacukiki Barat kota Parepare.

Keempat, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rehabni Hidayah[108] (2008) dengan judul "Korelasi antara Keharmonisan Keluarga Kesehatan Mental pada Keluarga Tingkat Ekonomi Lemah di Kecamatan Semarang Barat" yang menunjukkan bahwa hasil pencocokan nilai korelasi (r) hitung dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5 % dan 1%, diperoleh bahwa rxy pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,384 > rt (0,05: 286) sebesar 0,113, sedangkan rxy pada taraf signifikansi 1 % sebesar 0,384 > rt (0,01: 286) sebesar 0,148. Pada taraf signifikansi 5 % dan 1 % korelasi tersebut adalah signifikan. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara keharmonisan keluarga dengan kesehatan mental diterima. Semakin tinggi keharmonisan keluarga, maka semakin tinggi kesehatan mental keluarga ekonomi lemah di Kecamatan Semarang Barat. Sebaliknya, semakin rendah keharmonisan keluarga ekonomi lemah, maka semakin rendah kesehatan mentalnya. Hubungan keluarga harmonis dengan kesehatan mental tersebut sangat lemah, yaitu terletak

[108] Rehabni Hidayah, *Korelasi antara Keharmonisan Keluarga Kesehatan Mental pada Keluarga Tingkat Ekonomi Lemah di Kecamatan Semarang Barat*. (Diss. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, 2008).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada interval 0.200 – 0,399. Sedangkan sumbangan yang diberikan variabel keharmonisan keluarga terhadap kesehatan mental dapat dilihat dari nilai koefisien determinansi (r^2) sebesar 0,147 (14,7%). Ini berarti, bahwa kesehatan mental keluarga ekomomi lemah di Kecamatan Semarang Barat ditentukan oleh keharmonisan keluarga sebesar 14,7%, sedangkan 86,3 % lainnya ditentukan oleh faktor lain, misalnya lingkungan sekitar, kenyaman lingkungan dan lain sebagainya.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.